

WACANA KRITIS SARA MILLS DALAM KASUS KDRT LESTI KEJORA PADA AKUN INSTAGRAM @LAMBETURAH_OFFICIAL

SARA MILLS' CRITICAL DISCOURSE OF DOMESTIC VIOLENCE CASES LESTI KEJORA ON INSTAGRAM ACCOUNT @LAMBETURAH_OFFICIAL

Valend Young Wenerlee^{1*}, Mila Kristina Lin², Ian Wahyuni³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman

*Corresponding Author: valendyoung03@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 19/11/2022; Direvisi: 23/8/2023; Diterima: 4/10/2023

Abstract

The purpose of this study is to describe the position of the subject and the position of the reader in the post on the @lambeturah_official Instagram account. This study uses a critical discourse analysis approach to media texts. To answer the research problem, the feminist theory initiated by Sara Mills is used. This research method uses qualitative methods and descriptive approaches. This type of research is literature, namely research where data is taken mainly from the literature (books, documents, articles, reports, newspapers, and so on). The data in this study are in the form of words, phrases, and sentences on Instagram social media that discuss the cases of domestic violence against Lesti and Rizky Billar. The data source in this study is the Instagram account @lambeturah_official which reports on the Lesti Kejora domestic violence case. The results of the study used Sara Mills' critical discourse analysis on the Instagram account @lambeturah_official showing Lesti Kejora as a woman's position (subject) and also from the reader's point of view raises concern for Lesti as a victim of domestic violence.

Keywords: *critical discourse analysis, domestic violence Lesti Kejora, Sara Mills, social media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan posisi subjek dan posisi pembaca pada postingan akun instagram @lambeturah_official. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis pada teks media. Untuk menjawab permasalahan penelitian digunakan teori feminisme yang digagas oleh Sara Mills. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan kepustakaan, yaitu penelitian yang datanya diambil terutama dari kepustakaan (buku, dokumen, artikel, laporan, koran, dan lain sebagainya). Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat pada media sosial instagram yang membahas kasus KDRT Lesti dan Rizky Billar. Sumber data dalam penelitian ini akun instagram @lambeturah_official yang memberitakan kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) Lesti Kejora. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis wacana kritis Sara Mills pada akun instagram @lambeturah_official menampilkan Lesti Kejora sebagai posisi perempuan (subjek) dan juga dari sisi pembaca menimbulkan rasa prihatin kepada Lesti sebagai korban KDRT.

Kata kunci: analisis wacana kritis, KDRT Lesti Kejora, media sosial, Sara Mills

PENDAHULUAN

Penggunaan gawai menjadi kebutuhan, baik bagi yang muda maupun tua. Hadirnya perangkat tersebut membawa banyak perubahan dan memudahkan orang ketika ingin mengakses sebuah informasi. Lahirnya sosmed (sosial media) mengubah cara beberapa orang dalam mengakses informasi atau pun berita. Menurut Watie (2011:71), media sosial atau sosial media atau yang dikenal juga dengan jejaring sosial merupakan bagian media baru. Sebutan media baru atau *new media* ini merupakan pengistilahan untuk menggambarkan karakteristik media yang berbeda dari yang telah ada selama ini seperti televisi, radio, majalah dan koran yang digolongkan *old media*. Dengan kemudahan yang dilahirkan oleh media tersebut tentunya, berdampak kepada sekelompok masyarakat tertentu. Terutama, generasi milenial dan Z yang paling ikut merasakan perubahan-perubahan tersebut. Mereka termasuk masyarakat yang lahir pada era industri 4.0.

Beberapa orang tua masih menggunakan televisi untuk mendapatkan sebuah informasi dan hal ini berbanding terbalik dengan anak muda sekarang yang mulai meninggalkan televisi dan lebih memilih sosial media. Alasan generasi sekarang lebih senang mencari sebuah informasi di sosial media, selain karena informasi yang ditawarkan aktual, ada juga penyebab lain yaitu sebuah media tersebut secara menarik dan juga mengikuti gaya yang sekarang banyak digandrungi. Oleh karena itu, banyak anak muda lebih banyak menghabiskan waktunya di dunia maya.

Menurut Chaer (2011:1), bahasa merupakan alat berinteraksi atau berkomunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau juga perasaan, bahasa juga sebagai alat komunikasi yang didayagunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan harapan, hal yang telah disampaikan dapat dipahami dan dimengerti oleh orang tersebut. Pada media sosial bahasa yang digunakan juga tidak terkesan kaku, sehingga generasi sekarang dapat dengan mudah terpancing untuk membaca informasi tersebut. Hadirnya sosial media juga menciptakan bahasa-bahasa baru yang terkadang hadir dari beberapa fenomena. Dari satu informasi terkadang menimbulkan beberapa reaksi yang berbeda-beda. Seperti sekarang, kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang terjadi pada pasangan Lesti Kejora dan Rizky Billar sedang menjadi *headline* dari semua portal informasi. Dbisaari kasus tersebut, kita dapat melihat respons masyarakat ketika mengetahui hal tersebut.

Salah satu media sosial yang paling menyorot pemberitaan terkait kasus KDRT Lesti Kejora dengan Rizky Billar adalah instagram. Instagram merupakan media yang menampilkan konten berupa foto atau pun video. Selain itu, instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki pengguna aktif terbanyak di dunia hingga saat ini. Akun instagram yang ikut membahas kasus KDRT Lesti Kejora dengan Rizky Billar adalah akun @lambeturah_official. Akun tersebut hingga saat ini belum diketahui siapa pemiliknya. Walaupun akun tersebut belum diketahui siapa pemiliknya, akun tersebut selalu mengangkat pemberitaan yang sedang hangat diperbincangkan di media sosial sehingga tidak jarang orang mengikuti akun tersebut karena ingin mendapatkan berita terbaru yang sedang ramai menjadi perbincangan di khalayak umum.

CNN Indonesia (2022), menyatakan peristiwa KDRT itu dilaporkan terjadi di Jalan Gaharu III, Cilandak, Jakarta Selatan, pada Kamis (29/9) sekitar pukul 01.51 WIB dan pukul 09.47 WIB.

"Berawal dari korban dan terlapor (Rizky) yang merupakan suami istri, dan terlapor ketahuan berselingkuh di belakang korban," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan dalam keterangannya saat itu.

Usai kejadian KDRT itu, Lesti kemudian meminta agar dirinya dipulangkan ke rumah orang tuanya. Namun, permintaan itu justru menyulut emosi Rizky hingga sang suami melakukan tindakan kekerasan. Beberapa kekerasan yang dilakukan Rizky, yaitu mencekik dan membanting Lesti Kejora ke kasur. Tak berhenti di situ, Rizky juga menarik tangan Lesti ke arah kamar mandi hingga membantingnya ke lantai. Lesti kemudian melayangkan laporan terhadap Rizky yang terdaftar dengan nomor LP/B/2348/IX/2022/SPKT/POLRES METRO JAKARTA SELATAN/POLDA METRO JAYA. Dia melaporkan Rizky dengan Pasal 4 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Dengan adanya kasus tersebut, penelitian ini akan membahas analisis wacana yang akan dimunculkan dari teks kasus KDRT Lesti dan Rizky Billar yang sedang terjadi. Analisis tersebut berusaha melihat lebih jauh gagasan wanita dalam teks yang akan dimunculkan, dengan menggunakan teori analisis wacana kritis yang dikemukakan oleh Sara Mills.

Analisis merupakan penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Wacana adalah satuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan koherensi dan kohesi tinggi berkesinambungan, yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata, disampaikan secara lisan dan tulis (Djadjasudarma dalam Eti dan Roosi, 2019:4).

Gagasan dari Sara Mills (1992) sedikit berbeda dengan model *critical linguistic* seperti yang diuraikan pada bagian terdahulu. *Critical linguistic* hanya memusatkan perhatian pada struktur kebahasaan dan pengaruhnya dalam pemaknaan khalayak, sedangkan gagasan Sara Mills cenderung melihat posisi pelaku dan posisi penulis-pembaca di dalam teks. Berikut adalah kerangka dengan model analisis Sara Mills.

Tabel 1. Kerangka Model Analisis Sara Mills

TINGKAT		YANG INGIN DILIHAT
Posisi Subjek-Objek	Subjek-Objek	Posisi subjek (pencerita) dan objek (yang diceritakan) sebagai aktor yang memiliki kesempatan untuk menampilkan dirinya sendiri, gagasannya atau kehadirannya, gagasannya ditampilkan oleh kelompok/orang lain.
Posisi Penulis-Pembaca	Penulis-Pembaca	Posisi pembaca dimunculkan dan berperan dalam teks. Cara pembaca menempatkan dirinya dalam teks yang ditampilkan. Kepada pembaca dalam kelompok.

Alasan penelitian ini dilakukan karena menjadi *trending* pada media pemberitaan hiburan di tanah air atas kasus KDRT (kekerasan dalam rumah tangga) yang terjadi pada pasangan artis Lesti Kejora dan Rizky Billar, sehingga peneliti tertarik dengan ujaran yang dilontarkan masyarakat atau pun pihak tertentu mengenai kasus tersebut. Seperti yang diketahui, kasus KDRT merupakan satu hal yang tabu di masyarakat. Namun kini, kasus KDRT yang dimunculkan di media menjadi pengetahuan umum, tidak tabu, dan ditoleransi, sehingga dengan adanya penelitian ini masyarakat dibekali pengetahuan mengenai jenis, ciri, dan

ganjaran hukum bagi pelaku KDRT agar sang pelaku merasakan efek jera dan mengintropeksi diri atas tindakan yang membahayakan orang lain.

Keunggulan dari penelitian ini karena kasus KDRT tersebut dialami oleh artis (*public figure*) yang memiliki citra lebih di masyarakat, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat diterapkan sebagai bentuk edukasi ketika terjadinya kasus KDRT dalam berumah tangga.

Tujuan dari penelitian ini ingin mendeskripsikan posisi subjek-objek dan juga posisi penulis-pembaca pada postingan akun instagram @lambeturah_official. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat posisi subjek-objek, dan posisi penulis-pembaca pada postingan akun instagram @lambeturah_official.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan analisis deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan kepustakaan yaitu penelitian yang datanya di ambil terutama dari kepustakaan (buku, dokumen, artikel, laporan, koran, dan lain sebagainya).

Data atau satuan analisis dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat pada media sosial instagram yang membahas kasus KDRT Lesti dan Rizky Billar. Sumber data dalam penelitian ini akun instagram @lambeturah_official memberitakan kasus KDRT Lesti Kejora yang diambil pada rentang waktu pada Oktober hingga November 2022. Pada tahap pertama dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Tahap berikutnya, setelah melakukan tahap pertama langkah selanjutnya adalah menelaah data tersebut dengan pendekatan teori Sara Mills.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik agih. Pada analisis ini untuk menganalisis wacana pada kata, frasa, kalimat dan tuturan pada media mengenai kasus KDRT Lesti dan Rizky Billar. Teknik agih sejalan dengan hal tersebut, seperti yang disampaikan Sudaryanto (dalam Kesuma, 2007:54), metode agih adalah metode yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang KDRT yang dialami oleh Lesti Kejora yang dilakukan oleh suaminya sendiri difokuskan pada dua data, yakni data terkait berita yang berjudul “Lesti Kejora Berangkat Umrah Bersama Keluarga” dan “Tak Ingin Satu Rumah dengan Rizky Billar, Lesti Kejora Trauma”. Berikut hasil pembahasannya.



Gambar 1. Lesti Kejora
(Foto: @lambeturah_official, 2022)

Hasil data pertama yang didasarkan pada sosial media Instagram @lambeturah_official, dengan judul berita “**Lesti Kejora** Berangkat Umrah Bersama Keluarga”. Data tersebut menunjuk Lesti Kejora sebagai subjek (S) yang mengalami peristiwa. Wacana di atas menunjukkan bahwa ada sebuah peristiwa yang melatarbelakangi terjadinya tindakan pergi umrah yang dilaksanakan Lesti Kejora (S) bersama keluarganya (ket). Berangkat dari hal tersebut, ditemukan bahwa konteks yang terjadi pada subjek adalah terkait isu KDRT (Kekerasan dalam Rumah Tangga) yang dialaminya beberapa waktu lalu. Wacana di atas menginformasikan kepada pembaca bahwa Lesti Kejora (S) pergi umrah yakni ke Mekkah bersama keluarganya (ket). Namun secara eksplisit, wacana teks di atas menggiring pembaca kepada suatu pemahaman yang lebih terkait peran subjek yakni tokoh wanita Lesti Kejora di dalam teks tersebut. Subjek digambarkan sebagai aktor yang diposisikan mengalami hal yang tidak mengenakan dari sang suami, Rizky Billar, sehingga dari hal itu, subjek pergi ke Mekkah dengan tujuan tertentu. Salah satu tujuan dari umrah yakni untuk memohon doa. Jadi, dari adanya wacana di atas menunjukkan bahwa teks berusaha untuk menampilkan gagasan subjek melalui kelompok atau orang lain yang direpresentasikan dalam bentuk berita dari Instagram @Lambeturah_official.

Dari data pertama juga terdapat banyak lampiran komentar-komentar yang menyertai judul berita di atas. Salah satu komentar disampaikan oleh akun Instagram @fergyniavp, seperti berikut.

— View 22 more replies



fergyniavp Baguslah. Duitnya mending dipake buat bahagiain keluarga daripada buat nurutin laki gabener yg banyak maunya

2d 219 likes Send See translation

— View 4 more replies

Gambar 2. Komentar dalam “Lesti Kejora Berangkat Umrah Bersama Keluarga”
(Foto: @lambeturah_official, 2022)

Komentar yang disampaikan oleh akun @fergyniavp, yakni *Baguslah. Duitnya mending dipake buat bahagiain keluarga daripada buat nurutin laki gabener yg banyak maunya*, menginformasikan secara implisit bahwa uang yang dimiliki Lesti (S) akan lebih bermanfaat apabila dipergunakan bagi keluarga (ket). Namun, secara eksplisit, wacana di atas menunjukkan bahwa uang tersebut dianggap kurang layak apabila untuk mencukupi kemauan suaminya (laki). Disini kata "gak bener" merujuk kepada isu bahwa Rizky Billar hidup dari hasil uang Lesti Kejora. Apabila merujuk kepada teks komentar tersebut, tentunya tidak dibenarkan apabila istrilah yang menafkahi atau mencukupi kebutuhan suaminya yang terlampau banyak. Karena, sudah sepatutnya istri memiliki hak untuk mendapat nafkah dari suaminya.

Wacana di atas menunjukkan posisi penulis-pembaca ditampilkan dan berperan dalam teks. Bukti teks “Lesti Kejora Berangkat Umrah Bersama Keluarga” oleh @Lambeturah_official sebagai penulis dan @fergyniavp yang berperan sebagai pembaca. Jadi, teks di atas mampu menampilkan gagasan tertentu yang memiliki kekuatan untuk menggiring opini publik sehingga menghadirkan pembaca berita yang berperan dalam sebuah teks.



Gambar 3. Lesti Kejora
(Foto: @lambeturah_official, 2022)

Data kedua yang ditampilkan pada media instagram @lambeturah_official, dengan judul berita “Tak Ingin Satu Rumah dengan **Rizky Billar, Lesti Kejora** Trauma”. Data tersebut menunjukkan Lesti kejora sebagai subjek (S) yang mengalami peristiwa dan trauma sebagai Predikat (P) terkait peristiwa yang dialami oleh Lesti sebagai subjek (S). Wacana di atas menunjukkan ada sebuah peristiwa yang melatarbelakangi alasan kenapa Lesti (S) tidak ingin satu rumah dengan suaminya, Rizky Billar karena trauma (P). Unggahan Instagram @lambeturah_official sebagai pertanda bahwa ada hal yang terjadi sehingga mengakibatkan Lesti trauma dan tidak ingin satu rumah dengan Rizky Billar. Melihat wacana yang melatarbelakangi hal tersebut, adanya konteks yang dialami Subjek yaitu adanya isu KDRT (Kekerasan dalam Rumah Tangga) yang dialaminya beberapa waktu lalu. Kekerasan yang dialami oleh Lesti (S) menimbulkan trauma (P) yang tidak ingin satu rumah dengan suaminya tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan, akun instagram @lambeturah_official pada kasus KDRT yang terjadi pada Lesti Kejora dan Rizky Billar menampilkan perempuan sebagai subjek pemberitaan. Posisi Lesti (S) dalam postingan tersebut ditampilkan sebagai sosok yang mengalami tindak kekerasan yang dilakukan suaminya yang berujung Lesti harus pergi umrah untuk meminta doa dan juga trauma.

Dari sisi pembaca melihat teks tersebut menimbulkan banyak pertanyaan. Sosok Lesti Kejora sebagai istri dari Rizky Billar tidak ingin satu rumah dengan suaminya tersebut. Melihat wacana yang ditampilkan, pembaca digiring untuk membela atau mengasihani Lesti atas kejadian yang menimpa dirinya tersebut dan suaminya, Rizky Billar pasti akan mendapatkan hujatan atas perbuatan yang telah dirinya lakukan. Keputusan yang diambil oleh lesti yang tidak ingin satu rumah dengan suaminya, pasti akan didukung oleh pembaca. Unggahan Instagram @lambeturah_official jika dilihat dari sisi pembaca pastinya akan menimbulkan prihatin kepada Lesti Kejora.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, penerapan analisis wacana kritis model Sara Mills yang menekankan pada konsep feminisme, erat kaitannya dengan kesetaraan gender dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga dalam perkembangannya model Sara Mills digunakan sebagai alat analisis wacana terhadap pemberitaan kasus KDRT Lesti Kejora dengan Rizky Billar pada akun instagram @lambeturah_official.

Hasil analisis menunjukkan posisi subjek sebagaimana yang ditekankan media sosial instagram pada akun @lambeturah_official. Selain itu, akun tersebut lebih memperlihatkan perempuan sebagai korban dalam KDRT dengan berbagai bentuk isu kekerasan yang diterima oleh Lesti Kejora sehingga memberikan perhatian penting kepada perempuan terkait kasus KDRT melalui media sosial Instagram, khususnya akun @lambeturah_official. Pada posisi pembaca ditemukan adanya bentuk pembelaan terhadap subjek, yakni Lesti Kejora.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, S.O. 2022. ”Fakta-fakta Tulang Leher Bergeser, Dialami Lesti Kejora Terkait Kasus KDRT.” <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6329757/fakta-fakta-tulang-leher-bergeser-dialami-lesti-kejora-terkait-kasus-kdrt/amp>. Diakses 26 Oktober 2022.

Wacana Kritis Sara Mills dalam Kasus KDRT Lesti Kejora pada Akun Instagram @Lambeturah_Official
(Valend Young Wenerlee, Mila Kristina Lin, Ian Wahyuni)

- Alodokter. 2022. "Gangguan Mental." <https://www.alodokter.com/kesehatan-mental>. Diakses 26 Oktober 2022.
- Chaer, A. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- CNN Indonesia. 2022. "Kronologi Kasus KDRT Rizky Billar ke Lesti Kejora hingga Resmi Ditahan." <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20221013170917-234-860223/kronologi-kasus-kdrt-rizky-billar-ke-lesti-kejora-hingga-resmi-ditahan/amp>. Diakses 19 Oktober 2022.
- CNN Indonesia. 2022. "Polisi: Tulang Leher Lesti Kejora Bergeser Akibat KDRT Rizky Billar." <https://www.google.com/amp/s/www.cnnindonesia.com/nasional/20221004150857-12-856235/polisi-tulang-leher-lesti-kejora-bergeser-akibat-kdrt-rizky-billar/amp>. Diakses 26 Oktober 2022.
- Kesuma, T.M.J. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Mills, S. 1992. *Knowing Your Place: A Marxist Feminist Stylistic Analysis*. Dalam Michael Toolan (ed.) *Language, Text, and Copntext: Essays in Stylistics*. London and New York: Routledge.
- Sakina, A.I. & Siti A., D.H. 2017. "Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia." *SHARE Social Work Journal*, 7 (1).
- Setiawati, E. & Rusmawati, R. 2019. *Analisis Wacana (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Malang: UB Press.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tribun-Medan. "Kakak Rizky Billar Sebut KDRT Itu Bentuk Keharmonisan, Sindir Lesti Kejora Tak Perlu Lapori Polisi." <https://medan.tribunnews.com/amp/2022/10/10/kakak-rizky-billar-sebut-kdrt-itu-bentuk-keharmonisan-sindir-lesti-kejora-tak-perlu-lapor-polisi?page=all>. Diakses 26 Oktober 2022.
- Watie, E.D.S. 2011. "Komunikasi dan Media Sosial (*Communications and Social Media*)."
Jurnal the Messenger, 3(2).